

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Darussalam Bermi Gembong Pati, adapun yang menjadi fokus atau tema utama penelitian ini adalah tentang motivasi belajar dan lingkungan keluarga terkait dengan hasil belajar siswa, untuk memberi gambaran tentang lokasi dan fokus penelitian ini, berikut disampaikan hal-hal yang relevan terkait dengan hal berikut:

1. Kelembagaan

MA Darussalam merupakan peralihan dari Madin Riyadlatusy Asyubban Bermi yang sudah berdiri sejak tahun 1969. Dismasa itu Madin Riyadatusy Syubban ada dua unit, yaitu yang sekarang berdiri di MA Darussalam dan unit yang kedua berada di sebelah masjid Nurul Huda Bermi.¹

Agar mudah untuk bisa membantu dalam kegiatan KBM nya serta mudah dalam mengkondisikan para santri-santri dalam belajar, maka pada tahun 2020 Maddin Riyadlatusy Syubban di regrouping menjadi satu, yaitu berada disebelah masjid Nurul Huda, serta waktu belajarnya pada sore hari.²

Kemudian untuk memanfaatkan gedung yang sudah ada, dan harapan sebagian besar masyarakat desa bermi yang ingin mendirikan pendidikan formal setingkat SMA, pada tanggal 23 Juni 2006 berdirilah MA Darussalam yang berada di dalam naungan Yayasan Al Anwariyah dengan SK Yayasan Nomor: C-299-HT.01.02 TH 2006. dan alhamdulillah pada tanggal 23 Juni 2006 tersebut, MA Darussalam bisa diresmikan oleh beliau Bupati Pati Bpk H. Tasiman SH. Sekaligus pertanda bahwa MA Darussalam dibuka secara resmi dan siap untuk menerima peserta didik baru, dan alhamdulillah perta didik pada periode I ada siswa sejumlah 19 siswa dan bisa menyelesaikan pendidikannya di MA Darussalam sampai lulus. Kemudian disusul peserta didik berikutnya dari

¹File Sejarah MADS, Dikutip 31 Januari 2022.

²File Sejarah MADS, Dikutip 31 Januari 2022.

berbagai desa dan kota. Semoga tetap bisa eksis dan lebih maju serta diberi kemudahan, kelancaran, manfaat dan berkah oleh Allah SWT. Amin.³

2. Sumber Daya Manusia

Ma Darussalam saat ini dalam kondisi sumber daya manusia yang cukup, terdapat 20 guru berkompeten di bidangnya yang mengajar di MA Darussalam Bermi Gembong Pati yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan. Dengan keterangan bahwa guru yang memiliki kualifikasi akademik pendidikan S1 berjumlah 18 orang, dan S2 berjumlah 2 orang.

Siswa siswi di MA Darussalam saat ini pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 97. Adapun kelompok siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa MA Darussalam 2021/2022

No	Kelas	Jumlah
1	X A	19
2	X B	19
3	XI A	17
4	XI B	19
5	XII	23
TOTAL		97

3. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan termasuk sarana prasarana dan fasilitas di MA Darussalam telah memiliki beragam sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prasarana penunjang tersebut dapat berupa ruang belajar, dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya.

MA Darussalam memiliki 5 ruang kelas, 1 ruang guru dan kantor, 1 ruang lab computer, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang sarana OSIM, semua ruangan dalam keadaan baik dan masih digunakan untuk kegiatan sekolah secara keseluruhan. Di MA Darussalam juga dilengkapi 2 kamar

³File Sejarah MADS, Dikutip 31 Januari 2022.

mandi siswa dan 1 kamar mandi guru, serta terdapat Mushola dan tempat parker yang luas serta nyaman. Adapun sebagai berikut rinciannya:

Data Sarana dan Prasarana MA Darussalam⁴

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Sarana OSIM	1	Baik
6	Ruang Toilet/WC Guru	2	Baik
7	Ruang Kamar Mandi/WC Siswa	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	Tempat Parkir		Cukup
12	Mushola		Baik

B. Analisis Data

1. Deskripsi Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	32
2	Perempuan	45

⁴File Sarana dan Prasarana MADS, Dikutip 31 Januari 2022.

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 32 responden dan perempuan sebanyak 45 responden, dalam pemilihan responden tidak memandang berdasarkan jenis kelaminnya jadi hal tersebut tidak mempengaruhi adanya data yang didapatkan peneliti.

2. Deskripsi Variabel

Statistic deskriptif fariabel diperoleh berdasarkan hasil jawaban dalam kuesioner dengan memberikan skor tiap pertanyaan sebagai berikut:

Jawaban SL (Selalu) : Skor 4

Jawaban SR (Sering) : Skor 3

Jawaban KK (Kadang-Kadang) : Skor 2

Jawaban TP (Tidak Pernah) : Skor 1

Berdasarkan kriteria jawaban diatas nantinya akan mempermudah dalam melakukan pembahasan. Data hasil jawaban responden pada setiap instrument dari variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Jawaban responden pada angket motivasi belajar mendapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel4.3
Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Skor X_1	Frekuensi F	F. X_1
30	2	60
31	1	31
32	3	96
33	2	66
34	1	34
35	13	455
36	7	252

37	6	222
38	5	190
39	4	156
40	11	440
41	6	246
42	3	126
43	3	129
44	5	220
45	3	135
46	1	46
47	1	47
	N=77	2951

Nilai rata-rata Motivasi Belajar Responden adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum fX_1}{N_1} \\ &= \frac{2951}{77} \\ &= 38.32\end{aligned}$$

Selanjutnya hasil rata-rata dikonsultasikan pada tabel 3.3, kategori motivasi belajar siswa. Sehingga diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori Sering atau Cukup, karena pada interval 31-39.

b. Lingkungan Keluarga

Jawaban responden pada angket lingkungan keluarga mendapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel4.6
Distribusi Frekuensi Variabel X₁

Skor X ₁	Frekuensi F	F.X ₁
32	2	64
35	1	35
36	1	36
37	3	111
38	4	152
39	6	234
40	8	320
41	3	123
42	7	294
43	3	129
44	7	308
45	8	360
46	3	138
47	2	94
48	19	912
	77	3310

Nilai rata-rata Lingkungan Keluarga Responden adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum fX_1}{N_1} \\ &= \frac{3310}{77} \\ &= 42.98\end{aligned}$$

Selanjutnya hasil rata-rata dikonsultasikan pada tabel 3.3, kategori motivasi belajar siswa. Sehingga diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga siswa termasuk dalam kategori Selalu atau Baik, karena pada interval 40-48

c. Hasil Belajar

Nilai pada hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Skor X1	Frekuensi F	F.X1
67	1	67
71	2	142
73	1	73
75	3	225
76	3	228
77	2	154
78	2	156
79	4	316
80	4	320
81	5	405
82	6	492
83	7	581
84	10	840
85	10	850
86	7	602
87	3	261
88	5	440
89	2	178
	77	6330

Nilai rata-rata Hasil Belajar Responden adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum fX_1}{N_1} \\ &= \frac{6330}{77} \\ &= 82.20\end{aligned}$$

Selanjutnya hasil rata-rata dikonsultasikan pada tabel 3.4, kategori hasil belajar. Sehingga diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, karena pada interval >70

3. Analisis Awal (Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen)

Uji validitas dan reliabilitas mengambil responden dari sekolah tetangga yaitu MA Nurul Hikmah Banyurib yang berjumlah 30 responden, dalam hal ini untuk mengetahui terlebih dahulu apakah angket yang akan diberikan kepada responden utama yaitu siswa MA Darussalam benar-benar valid dan reliabel.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas di lakukan sebagai alat ukur guna mengetahui data instrument valid dan tidak uji ini dilakukan menggunakan program SPSS antara r tabel dengan r hitung taraf signifikan 5% dengan kriteria jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidakvalid, dan jika r hitung $> r$ tabel maka data tersebut menjadi valid. Berikut tabel & Uji Validitas variabel X1 & X2.

Tabel 4.8

**Analisis Uji Validitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)
Apabila r hitung $> t$ tabel Maka Instrument Valid.**

Variabel	NoItem	R	t tabel	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0,545	0,361	Valid
	2	0,712	0,361	Valid
	3	0,813	0,361	Valid
	4	0,633	0,361	Valid
	5	0,487	0,361	Valid
	6	0,893	0,361	Valid
	7	0,375	0,361	Valid
	8	0,679	0,361	Valid
	9	0,738	0,361	Valid
	10	0,469	0,361	Valid
	11	0,641	0,361	Valid
	12	0,641	0,361	Valid

Tabel 4.9
Analisis Uji Validitas Variabel X2 (Lingkungan
Keluarga)
Apabila..r hitung > t tabel Maka Instrument Valid

.Variabel	No Item	R	r tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga	1	0,562	0,361	Valid
	2	0,694	0,361	Valid
	3	0,768	0,361	Valid
	4	0,685	0,361	Valid
	5	0,567	0,361	Valid
	6	0,816	0,361	Valid
	7	0,488	0,361	Valid
	8	0,401	0,361	Valid
	9	0,756	0,361	Valid
	10	0,445	0,361	Valid
	11	0,641	0,361	Valid
	12	0,641	0,361	Valid

Setelah uji validitas sudah dilakukan, maka selanjutnya uji reliabilitas, pada instrumente Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kembali kapanpun Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0.864	12

Hasil dari uji reliabilitas instrument motivasi belajar menggunakan SPSS diperoleh r hitung 0,864 dengan taraf

signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh r tabel 0,361. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel, sehingga butiangket motivasi belajarsiswa dikatakan reliable. Nilai koefisien tersebut ada pada interval,800 – 0,1000, sehingga bisa dapatdikatakan dalam kategori reliable sangat tinggi sekali.

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0.85	12

Hasil uji reliabilitas instrument motivasi belajar siswa MA Darussalam Bermi menggunakan SPSS diperoleh r hitung 0,850 dengan taraf signifikansi% 5% dan $n = 30$ diperoleh r tabel 0,361. Hasil perhitungan dapat menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel, sehingga butir angket motivasi belajar siswa MA Darussalam bermi dikatakan reliable. Nilai koefisien terdapat pada interval 0,800 – 0,1000, sehingga dapat dikatakannya dalam reliable sangat tinggi sekali.

4. Uji Asumsi klasik
 - a. Uji Prasyarat Analisis
 - 1) Analisis Uji Normalitas

Teknik yang digunakan peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan hasil *test of normality* (*Kolmogorof Smirnov Test*).

Tabel 14.12
Hasil Perhitungan Uji Normalitas *test of normality*
(*Kolmogorof Smirnov Test*).

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
77	0,059	0,200

Kriteria pengujian:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data distribusi normal
- b) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan berdasarkan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan penghitungan SPSS 25 menghasilkan signifikansi 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$ dikategorikan bahwa distribusi data normal.

2) Analisis Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini menggunakan penghitungan melewati SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil uji linieritas X_1 dengan Y

Motivasi Belajar Siswa		Sig.
	Deviation from Linearity	0.685

Hasil pada perhitungan di atas diperoleh signifikansi variabel X_1 dengan Y sebesar 0,685. Dari tabel tersebut diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig* adalah $0,685 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel hasil belajar (Y).

Tabel 4.14
Hasil uji linieritas X_2 dengan Y

		Sig.
Lingkungan Keluarga	Deviation from Linearity	0.291

Hasil pada perhitungan diatas diperoleh signifkansi variabel X_2 dengan Y sebesar 0,291. Dari tabel tersebut diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig adalah $0,291 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel lingkungan keluarga (X_2) dgn variabel hasil belajar (Y).

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Liner Sederhana

Analiss regresi linier sederhana diggunakan untuk mengetahui penggaru variabel motivasi belajar (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dan untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_2) terhadap hasil belajar (Y), penghitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25 :

a) Pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) teerhadap hasil belajar (Y)

Tabel 4.15
Model Summary

Model	R	R Square
1	433 ^a	0.187

Berdasarkan hasil dari tabel Model Summary, pada bagian ini nilai korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa $R = 0,433$ dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 18,7% oleh motivasi belajar (X_1) sedangkan sisanya

(100%-18,7% = 81,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Tabel 4.16
Anova

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	1	17.272	.000 ^b
	Residual	75		
	Total	76		

Berdasarkan hasil uji Anova, bagian ini hasil yang diperoleh ialah nilai $F = 17,272$ dengan tingkat probabilitas Sig. 0,000. Oleh karena tingkat probabilitas Sig. 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk prediksi hasil belajar siswa.

Tabel 4.17
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	sig
		B	Beta		
1	(Constant)	63.856		14.382	.000
	Motivasi Belajar	0.477	0.433	4.156	.000

Berdasarkan hasil uji coefficients, ditemukan nilai konstanta (a) = 63,856 dan (b) = 0,477 serta harga hitung dan tingkatan yang signifikansi = 0,000

Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya $Y = a + bx$ adalah $Y = 63,856 + 0,477X$, Koefisien regresi sebesar 0,477 menyatakan bahwa setiap dalam penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan sebuah hasil belajar sebesar 0,477. Atau bisa dilihat

dari tabel $t_{hitung} = 4,156$ dengan prosedur mencari statistic t_{tabel} dengan kriteria:

Tingkatan yang signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk uji 2 pihak df. atau dk, (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $77 - 2 = 75$ sehingga terdapat $t_{tabel} = 1,66$. Ternyata..nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,156 > 1,66$ maka berdasarkan hipotesisnya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan itu maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima yang artinya Terdapat Motivasi Belajar Terhadap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

- b) Pengaruh. variabel lingkungan keluarga (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

Tabel 4.18
Summary

Model	R	R Square
1	.538 ^a	0.289

Berdasarkan hasil dari tabel Model Summary, pada bagian ini nilai R = 0,538 dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,289. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 28,9% oleh lingkungan keluarga (X_2) sedangkan sisanya ($100\% - 28,9\% = 71,1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Tabel 4.19
Anova

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	1	30.497	.000 ^b
	Residual	75		
	Total	76		

Berdasarkan hasil uji Anova, pada bagian ini hasil yang diperoleh ialah nilai $F=30,497$ dengan tingkat probabilitas Sig. 0,000. Oleh karena tingkat probabilitas Sig. 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk prediksi hasil belajar siswa.

Tabel 4.20
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T
		B	Beta	
1	(Constant)	57.174		12.554
	Lingkungan Keluarga	0.582	0.538	5.522

Berdasarkan hasil uji Coefficients didapatkan nilai konstanta (a) = 57,174 dan $\beta = 0,538$ serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,000

Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya $y = a + bx$ adalah $Y = 57,174 + 0,582X$, Koefisien regresi sebesar 0,582 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 lingkungan keluarga yang positif akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,582. Atau bisa dilihat dari tabel $t_{hitung} = 5,522$ dengan prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria:

Tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk uji 2 pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $77 - 2 = 75$ sehingga terdapat $t_{tabel} = 1,66$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,522 > 1,66$ maka berdasarkan hipotesisnya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan itu maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima yang artinya

Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih, untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 4.21
Summary

Model	R	R Square
1	.573 ^a	0.328

Berdasarkan hasil dari tabel Model Summary, ini nilai R : 0,573 dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,328. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari belajar (Y) dipengaruhi sebesar 32,8% oleh motivasi belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) sedangkan sisanya (100%-32,8% = 67,2%) dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

Tabel 4.22
Anova

Model	Df	F	Sig.	
1	Regression	2	18.058	.000 ^b
	Residual	74		
	Total	76		

Hasil dari uji Anova, nilai F=18,058 dengan tingkat probabilitas Sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka

model regresi ganda dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa.

Hasil nilai F hitung sebesar 18,058 > F tabel sebesar 3,12 yang diperoleh dari F tabel (2;77-k) 2; 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

Tabel 4.23
coefficients

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	52.689		10.631	0
	Motivasi Belajar	0.248	0.225	2.070	0.042
	Lingkungan Keluarga	0.464	0.429	3.938	0,000

Berdasarkan dari hasil uji coefficients, pada bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis, persamaan regresinya $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $52,689 + 0.248 X_1 + 0.464 X_2$. Dapat disimpulkan skor motivasi belajar nilai $t_{hitung} = 2,070$ dan variabel lingkungan keluarga nilai $t_{hitung} = 3,938$ dengan prosedur mencari statistik tabel menggunakan kriteria:

Tingkat signifikans ($\alpha = 0,05$) untuk uji 2 pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $77 - 2 = 75$.sehingga terdapat $t_{tabel} = 1,66$.

Ternyata nilai $X1 t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.070 > 1,66$ dan $X2 t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.938 > 1,66$ maka berdasarkan hipotesisnya motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darussalam Bermi Gembong Pati

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 4,156 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,66. Adapun besar pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ialah sebesar 0,187 atau 18,7%. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif pada motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Darussalam Bermi Gembong Pati.

Pentingnya motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh Hendra Dani Saputra dkk bahwa dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Motivasi memang dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan belajar sehingga semakin besar motivasi belajar pada diri siswa maka semakin besar kesuksesan dalam pencapaian hasil belajarnya.⁵

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Setyowati juga membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁵ Hendra Dani Saputra Dkk, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK", INVOTEK Jurnal Inovasi dan Teknologi, Volume 18 Number 1, 2018, diakses pada 13 Februari 2022, <http://invotek.pj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/168/47>

motivasi belajar berpengaruh sebesar 51,7% terhadap hasil belajar siswa.⁶

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darussalam Bermi Gembong Pati

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 5,522 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,66. Adapun besar pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa ialah sebesar 28,9% atau 28,9%. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif pada lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Darussalam Bermi Gembong Pati.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, lingkungan keluarga yang mendukung cenderung akan menjadikan hasil belajar anak semakin tinggi, karena pada dasarnya lingkungan keluarga meningkatkan kualitas hidup dan belajar seorang anak, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nur Jannah Menyimpulkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, lingkungan keluarga sebagai pendorong siswa saat berada di rumah, tempat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang terdekat maupun orang baru.⁷

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Iga Seftannency dkk juga membuktikan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 41,9 % terhadap hasil belajar siswa.⁸

⁶Setyowati, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang”, 62.

⁷ Nur Jannah, “Pengaruh Kualitas Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Edunomic Vol 2, No 1 (2014).

⁸Iga Seftannency, dkk, “pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak”, 9.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darussalam Bermi Gembong Pati

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan nilai F_{hitung} sebesar 18,058 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,12. Adapun besar pengaruh langsung motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa ialah sebesar 0,328% atau 32,8%. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif secara bersama-sama pada motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Darussalam Bermi Gembong Pati.

Motivasi belajar dan lingkungan keluarga sama pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini dapat menjadi sebuah dasar bagi seorang pendidik, orang tua maupun peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat menjawab sebuah teori yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi belajar dan lingkungan keluarga itu memang benar adanya.⁹

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ade Yuniati juga membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKUNTANSI SMK BATIK I Surakarta. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 31,7% terhadap hasil belajar siswa.¹⁰

Selain kedua variable tersebut, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah faktor yang berasal dari pesertadidik itu sendiri seperti kebiasaan belajar, kecerdasan, minat, sungguh-sungguh, sikap, serta

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 54.

¹⁰ Ade Yuniati, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Batik I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013", 8.

kondisi kesehatan, dan faktor dari luar siswa seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹¹

Jadi dapat kita disimpulkan bahwa 67,2% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain ialah kebiasaan belajar, kecerdasan, minat dan perhatian, ketekunan, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.



¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 12.